

INTISARI

Volume lalu lintas persimpangan Bantul (Jalan Serangan Oemum 1 Maret 1949 – Jalan Bantul – Jalan SWK 102 – Jalan SWK 103) pada saat jam sibuk sudah padat, yang ditandai dengan banyaknya jumlah antrian kendaraan pada jalan SO 1 Maret 1949 dan jalan Bantul. Manual MKJI 1997 digunakan untuk menganalisis nilai tundaan dan tingkat pelayanan serta memecahkan masalah lalu lintas pada persimpangan Bantul.

Analisis nilai tundaan persimpangan Bantul pada pendekat utara (jalan SO 1 Maret 1949) dan pendekat selatan (jalan Bantul) menunjukkan nilai perbandingan antara arus lalu lintas dengan kapasitas lebih besar dari 1 (satu) dengan nilai tundaan persimpangan rata-rata 1105,44 det/smp dengan kategori tingkat pelayanan F.

Peningkatan kapasitas persimpangan Bantul dalam menampung arus lalu lintas dilakukan dengan cara pengaturan waktu siklus, pengaturan parkir kendaraan, pada pendekat utara (jalan Serangan Oemum 1 Maret 1949) dan pendekat selatan (jalan Bantul) tidak diperbolehkannya gerakan belok kiri langsung, pengaturan tempat pemberhentian bis serta pelebaran lebar masuk pada pendekat utara dan selatan sebesar 1 (satu) meter ke arah dalam badan jalan. Perubahan yang dilakukan pada persimpangan Bantul dapat menurunkan nilai tundaan sebesar 67,6 det/smp dengan kategori tingkat pelayanan tetap, yaitu F.